BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian mengenai kemampuan siswa dalam memecahkan masalah masalah matematika materi bangun datar pada pembalajaran daring ini terdiri dari empat bagian, yaitu deskripsi data pra penelitian, deskripsi data pelaksanaan penelitian, deskripsi pelaksanaan tes dan deskripsi pelaksanaan wawancara yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi data pra penelitian

Langkah pertama yang dilakukan yaitu menyiapkan instrumen berupa lembar soal tes dan pedoman wawancara. Sebelum melakukan penelitian, instrumen tersebut dikonsultasikan pada dosen pembimbing kemudian divalidasi oleh kedua validator. Validasi tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan atau tidak. Adapun nama validator yang memvalidasi instrumen tes dan pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Validator

Nama Validator	Jabatan
Mei Rina Hadi, M.Pd.	Dosen Tadris Matematika IAIN Tulungagung
Amalia Itsna Yunita, S.Si., M.Pd.	Dosen Tadris Matematika IAIN Tulungagung

Dari kedua validator menyatakan bahwa instrumen tes dan pedoman wawancara valid atau layak digunakan. Setelah kedua instrumen selesai divalidasi

dan layak digunakan, baru kemudian dilaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih SMP Al-Kamal Wonodadi sebagai tempat dilaksanakan penelitian yang berlokasi di Desa Kunir, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Sebelum mengadakan penelitian peneliti meminta surat pengantar dari kampus. Kemudian peneliti menyerahkan surat izin ke pihak sekolah pada hari Rabu tanggal 28 April 2021.

2. Deskripsi data pelaksanaan penelitian

Setelah mendapat izin dari pihak sekolah, peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian dan kelas yang akan dijadikan subjek. Penelitian ini dilakukan secara online pada siswa kelas VII-A dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa yang bergabung dalam *WhatsApp group*. Untuk deskripsi pelaksanaan tes dan wawancara sebagai berikut:

a. Deskripsi pelaksanaan tes

Penyebaran lembar tes dilaksanakan pada hari Rabu, 05 Mei 2021. Tes diberikan melalui aplikasi pesan *WhatsApp group* karena pembelajaran dilaksanakan secara daring. Lembar tes diberikan kepada seluruh siswa kelas VII-A, namun hanya 28 siswa yang mengerjakan dan 4 siswa tidak mengerjakan karena berbagai alasan. Dalam tes masing-masing siswa mendapat dua butir soal uraian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.

Dalam pelaksanaan tes, peneliti menjelaskan prosedur yang harus dilakukan siswa seperti siswa harus mengerjakannya dengan jujur dan serius, cara pengumpulan dan waktu pengerjaannya. Karena ada beberapa siswa yang

terkendala dalam pengerjaan tes maka pengerjaannya diberikan waktu selama tiga hari. Kemudian setelah siswa mengerjakan, hasil pekerjaannya dikirim kembali lewat aplikasi *WhatsApp* namun secara pribadi tidak lewat grup. Siswa juga diberi tahu bahwa keesokan harinya akan ada tahap wawancara untuk melakukan pendalaman terhadap hasil tes yang telah dikerjakan. Berikut Tabel 4.2 instrumen tes yang diberikan kepada siswa:

Tabel 4.2 Instrumen Tes

Nomor Soal	Soal
1	Pak Andi memiliki sebidang sawah berbentuk belah ketupat yang memiliki keliling 240 m dan ukuran salah satu diagonal 72 m. Beliau berencana akan menjual sawah tersebut untuk dipakai membeli tanah di kota. Ukuran tanah yang ingin dibeli Pak Andi berbentuk persegi panjang dengan ukuran 12 m x 20 m dengan harga permeter perseginya Rp2.500.000,00. Jika sawah Pak Andi terjual dengan harga permeter perseginya adalah Rp200.000,00, cukupkah uang hasil penjualan sawah untuk dipakai membeli tanah di kota?
2	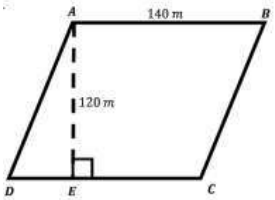 Setiap minggu pagi, Rani lari pagi mengelilingi taman kota sebanyak 7 kali. Taman kota berbentuk jajargenjang seperti pada sketsa gambar dengan DE : EC = 5 : 9. Jika setiap berlari 100 m membakar kalori sebanyak 6 kalori, berapa kalori Rina yang telah terbakar?

Dalam pemilihan subjek peneliti menentukan kelompok dengan mengategorikan berdasarkan kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan nilai. Adapun data hasil dari intrumen tes kemampuan pemecahan masalah siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Tes

x	f	x^2	fx	fx^2
98	3	9604	294	28812
90	4	8100	360	32400
75	5	5625	375	28125
70	3	4900	210	14700
60	7	3600	420	25200
57	6	3249	342	19494
	N = 28		$\sum fx = 2001$	$\sum fx^2 = 148731$

Pemilihan subjek penelitian berdasarkan tabel 4.3 dapat ditentukan dengan menghitung rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (standar deviasi) sebagai berikut:

1) Mencari rata-rata (*mean*)

$$Mean = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2001}{28}$$

$$= 80{,}04$$

$$= 80$$

2) Mencari standar deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{148731}{28} - \left(\frac{2001}{28}\right)^2}$$

$$= \sqrt{5311{,}821 - 5107{,}144}$$

$$= \sqrt{204{,}677}$$

$$= 14{,}306$$

$$= 14$$

3) Menentukan batas kelompok

Batas bawah kelompok sedang: 80 – 14 = 66

Batas atas kelompok sedang: 80 + 14 = 94

a) Siswa yang termasuk kategori tinggi: $nilai \geq 94$

b) Siswa yang termasuk kategori sedang: $66 < nilai < 94$

c) Siswa yang termasuk kategori rendah: $nilai \leq 66$

Berikut tabel hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII-A beserta pengatagoriannya.

Tabel 4.4 Hasil Tes dan Kategorinya

NO	Nama siswa	Skor	Kategori kemampuan siswa
1	AMKR	60	Rendah
2	ADNF	70	Sedang
3	AGA	57	Rendah
4	ASL	90	Sedang
5	BNY	90	Sedang
6	BPW	90	Sedang
7	DAD	98	Tinggi
8	DKK	57	Rendah
9	DDU	60	Rendah
10	FK	70	Sedang
11	FS	-	-
12	FDNH	60	Rendah
13	IWY	75	Sedang
14	IM	57	Rendah
15	INH	98	Tinggi
16	LFM	60	Rendah
17	MDR	57	Rendah

18	MAA	-	-
19	MDA	60	Rendah
20	MFUF	98	Tinggi
21	MKA	-	-
22	MRA	57	Rendah
23	MSA	60	Rendah
24	MSM	57	Rendah
25	NKA	75	Sedang
26	QA	70	Sedang
27	RAS	90	Sedang
28	SAN	60	Rendah
29	SDDF	-	-
30	YFN	75	Sedang
31	ZR	75	Sedang
32	ZKH	75	Sedang

Sumber: hasil tes

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diperoleh informasi bahwa pada siswa kelas VII-A SMP Al-kamal Wonodadi, terdapat 3 siswa yang berkemampuan tinggi, 12 siswa yang berkemampuan sedang, 13 siswa yang berkemampuan rendah dan 4 siswa yang tidak diketahui kemampuannya karena tidak mengerjakan tes yang diberikan dikarenakan siswa tersebut adalah santri di pondok pesantren sehingga tidak diperbolehkan memegang *handphone*. Selanjutnya dipilih satu subjek untuk masing-masing kategori kemampuan pemecahan masalah siswa.

Adapun subjek penelitian yang terpilih disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Subjek Penelitian

Inisial siswa	Kategori kemampuan pemecahan masalah	Kode Subjek
MFUF	Tinggi	KT
BPW	Sedang	KS
IWY	Rendah	KR

Berdasarkan tabel 4.5 pemilihan subjek ini mengacu pada skor yang diperoleh setiap siswa pada tes pemecahan masalah dan pertimbangan dari guru yang dikategorikan dengan Kemampuan Tinggi (KT), Kemampuan Sedang (KS), dan Kemampuan Rendah (KR).

b. Deskripsi pelaksanaan wawancara

Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu, 08 Mei 2021 kepada tiga subjek penelitian. Wawancara dilakukakan setelah siswa selesai mengerjakan tes. Subjek dipilih berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah. Proses wawancara dilakukan melalui *vidio call* karena tidak bisa dilakukan secara tatap muka dengan siswa. Dimana sebelumnya siswa yang menjadi subjek wawancara sudah dihubungi terlebih dahulu agar siswa dapat meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara ini. Peneliti melakukan wawancara dengan melakukan panggilan *vidio call* satu persatu kepada siswa. Ketika melakukan wawancara hasilnya dicatat dan direkam. Berikut tabel pedoman wawancara pemecahan masalah:

Tabel 4.6 Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Indikator Pemecahan Masalah
1.	Masalah apa yang terdapat dalam soal tersebut?	Memahami masalah (*Understanding the Problem*)
2.	Apa saja yang diketahui dalam soal tersebut?	
3.	Apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?	
4.	Rumus apa yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?	Merencanakan Pemecahannya (*Devising a Plan*)
5.	Langkah-langkah apa saja yang kamu persiapkan untuk menjawab soal tersebut?	
6.	Bagaimana kamu menerapkan langkah-langkah yang sudah kamu persiapkan?	Menyelesaikan masalah sesuai rencana (*Carrying Out the Plan*)
7.	Apa kamu sudah memeriksa kembali hasil jawabanmu?	Memeriksa Kembali (*Looking Back*)
8.	Apa kamu sudah yakin dengan jawaban yang kamu dapat?	
9.	Apakah tidak ada langkah yang terlewat dari jawaban yang kamu dapat?	

Pedoman wawancara tersebut disampaikan atau diberikan kepada subjek dengan kemampuan tinggi (KT), kemampuan sedang (KS) dan kemampuan rendah (KR) sesuai dengan Tabel 4.5.

B. Analisis Data

Analisi data pada penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika materi bangun datar pada pembelajaran daring berdasarkan teori *Polya* yang meliputi memahami masalah (Indikator 1/In1), merencanakan

pemecahan masalah (Indikator 2/In2), melaksanakan rencana pemecahan masalah (Indikator 2/In2) dan memeriksa kembali (Indikator 2/In2). Berikut analisis data subjek dengan kategori kemampuan tinggi (KT), kemampuan sedang (KS), dan kemampuan rendah (KR):

1. Hasil tes dan wawancara subjek dengan Tingkat Kemampuan Tinggi (KT)

   a. Soal nomor 1 (Sn1)

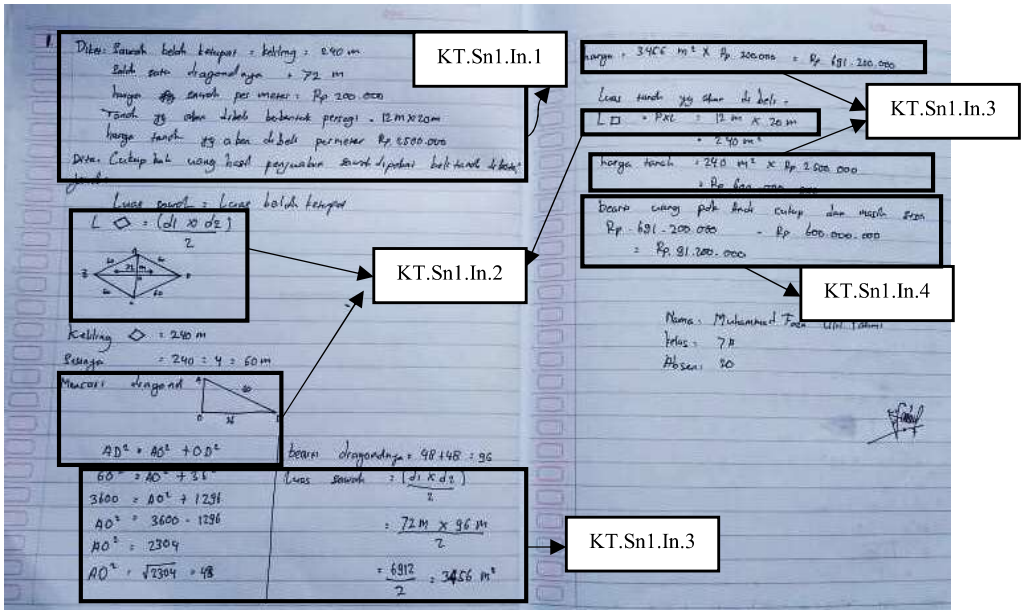

Gambar 4.1 Jawaban Subjek KT (Sn1)

1) Memahami masalah

Berdasarkan Gambar 4.1 pada (KT.Sn1.In1) bahwa subjek KT menuliskan beberapa hal yang diketahui dalam permasalahan yang disajikan seperti keliling yang berbentuk belah ketupat, salah satu diagonal, harga sawah per meter, panjang tanah, lebar tanah dan harga tanah per meter. Kemudian subjek KT juga menuliskan apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut yaitu cukupkah uang hasil penjualan sawah Pak Andi. Dengan demikian subjek KT memiliki

kemampuan memahami masalah karena dapat mengidentifikasi masalah dari soal dengan mengumpulkan informasi-informasi yang terdapat dalam soal.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KT sebagai berikut:

P : *Bagaimana kamu memahami soal tersebut?*
KT: *Dengan cara membacanya secara berulang kali sampai paham maksud dari soal.*
P : *Coba kamu jelas maksud dari soal no. 1?*
KT : *Pak Andi memiliki sawah yang berbentuk belah ketupat yang akan dijual dengan harga Rp200.000,00 per meter dan uang penjualan sawah akan digunakan untuk membeli tanah di kota yang berbentuk persegi panjang dengan harga Rp2.500.000 per meter, apakah uang yang dimiliki pak Andi cukup untuk membeli tanah di kota?*
P : *Apa saja yang diketahui dalam soal tersebut?*
KT : *Keliling yang berbentuk belah ketupat dan diagonal, ada juga harga sawah per meter, panjang tanah, lebar tanah dan harga tanah per meter.*
P : *Apa saja yang ditanyakan dalam soal tersebut?*
KT : *Cukupkah uang hasil penjualan sawah untuk dipakai membeli tanah di kota.*

Dari hasil wawancara tersebut didapat bahwa untuk memahami masalah yang diberikan subjek KT membaca masalah berulang-ulang sampai paham maksud dari soal. Kemudian subjek KT mampu menjelaskan dengan kalimat sendiri maksud dari soal tersebut seperti yang diketahui dan ditanyakan dengan yakin .

2) Merencanakan penyelesaian masalah

Berdasarkan Gambar 4.1 pada (KT.Sn1.In2) bahwa subjek KT menuliskan rumus mencari sisi sawah k : 4, menuliskan rumus luas belah ketupat (sawah) yaitu $L = {}^{1}/_{2} \times d_1 \times d_2$, menulis rumus mencari diagonal lain menggunakan bantuan phytagoras $AD^2 = AO^2 + OB^2$, menuliskan rumus luas persegi panjang yaitu $L = p \times l$. Bahkan untuk

mempermudah mengerjakan subjek KT menggambar bangun datar belah ketupat. Dengan demikian subjek KT mampu merencanakan dan mengetahui apa saja yang akan digunakan untuk menyelesaiakan masalah yang ada.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KT sebagai berikut:

P : *Rumus apa saja yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?*
KT : *Keliling belah ketupat, phytagoras, luas belah ketupat, luas persegi panjang.*
P : *Langkah-langkah apa saja yang kamu persiapkan untuk menjawab soal tersebut?*
KT : *Pertama-tama saya mencari sisi sawah yang berbentuk belah ketupat dari keliling yang diketahui k : 4, dari sisi yang didapat akan digunakan untuk mencari diagonal lain menggunakan rumus phytagoras* $AD^2 = AO^2 + OB^2$ *karena saya membutuhkannya untuk mencari luas sawah yang berbentuk belah ketupat, kemudian mencari uang yang diperoleh dari hasil penjualan sawah. Kemudian mencari luas tanah p x l, lalu mencari harga tanah yang ingin dibeli. Terakhir mengurangi uang hasil penjualan sawah dengan harga tanah yang akan dibeli.*

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa subjek KT dapat merencanakan pemecahan masalah dengan baik, serta subjek mengetahui rumus dan langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah ada.

3) Melaksanakan rencana penyelesaian masalah

Berdasarkan Gambar 4.1 pada (KT.Sn1.In3) subjek KT mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan mensubtitusikan semua nilai yang diketahui ke dalam rumus dan langkah yang telah dipersiapkan dengan benar dan tepat sehingga diperoleh uang penjualan sawah sebesar Rp691.200.000 dan harga tanah yang akan dibeli sebesar Rp600.000.000. Kemudian uang penjualan sawah dikurangi harga tanah

yang akan dibeli menyisakan uang sebesar Rp91.200.000 sehingga uang penjualan sawah cukup digunakan untuk membeli tanah di kota. Dengan demikian subjek KT mampu melaksanakan rencana masalah dengan baik.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KT sebagai berikut:

P : *Bagaimana kamu menerapkan langkah-langkah yang sudah kamu persiapkan?*
KT : *Dengan memasukkan semua nilai yang diketahui ke dalam rumus yang dipersiapkan yaitu sisi sawah 240 : 4 = 60, kemudian 60 dimasukkan ke rumus phytagoras untuk mencari panjang AO = 48 lalu dikali 2 = 96. Kemudian mencari luas sawah* $\frac{72 \times 96}{2} = 3456$ *lalu dikali dengan harga sawah Rp200.000 = Rp691.200.000. Untuk luas tanah di kota 12 x 20 = 240 lalu dikali harga tanah Rp2.500.000 = Rp600.000.000. Kemudian harga sawah dikurangi harga tanah dikota hasilnya Rp91.200.000.*

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa subjek KT melaksanakan rencana pemecahan sesuai dengan langkah rencana pemecahan masalah dengan benar dan tepat.

4) Memeriksa kembali

Berdasarkan Gambar 4.1 pada (KT.Sn1.In3) bahwa subjek KT melaksanakan tahap memeriksa kembali jawaban dengan menghitung ulang jawaban yang diperoleh dan memeriksa langkah-langkah yang digunakan serta melakukan tindakan penulisan kesimpulan yang diperoleh dengan benar bahwa uang Pak Andi cukup digunakan untuk membeli tanah di kota dengan menyisakan uang sebesar Rp91.200.000.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KT sebagai berikut:

P : *Apakah kamu sudah memeriksa kembali hasil jawaban kamu?*
KT : *Sudah saya periksa.*

P : *Apakah kamu sudah yakin dengan jawabamu?*
KT : *Sudah*
P : *Bagaimana kamu memeriksa jawaban yang kamu dapat?*
KT : *Saya meneliti hasil jawaban saya dengan menghitung kembali jawaban saya, agar tidak ada langkah yang terlewat serta hasil yang diperoleh benar.*
P : *Setelah mengerjakan soalnya, apa yang dapat kamu simpulkan?*
KT : *Hasil penjualan sawah milik Pak Andi cukup digunakan untuk membeli tanah di kota karena sisa Rp91.200.000*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek KT diperoleh bahwa subjek melakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan bahwa hasil yang telah diperoleh sudah benar atau belum. Subjek KT menghitung kembali jawaban yang diperoleh dengan berulang kali agar tidak ada langkah yang terlewat. Setelah itu, subjek KT menyebutkan dan menuliskan hasil kesimpulan yang diperoleh dengan benar.

b. Soal nomor 2 (Sn2)

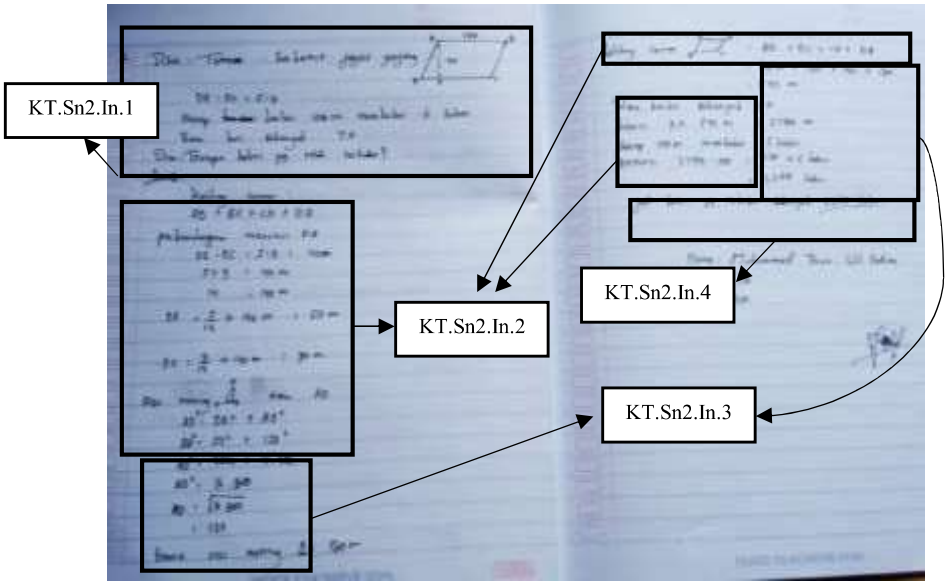

Gambar 4.2 Jawaban Subjek KT (Sn2)

1) Memahami masalah

Berdasarkan Gambar 4.2 pada (KT.Sn2.In.1) bahwa subjek KT menuliskan beberapa hal yang diketahui dalam permasalahan yang

disajikan seperti perbandingan DE : EC, berlari 100 m membakar 6 kalori, serta Rina berlari sebanyak 7x.. Kemudian subjek KT juga menuliskan apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut yaitu berapa kalori yang telah terbakar. Dengan demikian subjek KT memiliki kemampuan memahami masalah karena dapat mengidentifikasi masalah dari soal dengan mengumpulkan informasi-informasi yang terdapat dalam soal.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KT sebagai berikut:

P : *Bagaimana kamu memahami soal tersebut?*
KT : *Dengan cara membacanya secara berulang kali sampai paham maksud dari soal.*
P : *Coba jelaskan maksud dari soal?*
KT : *Rani mengeliling taman berbentuk jajar genjang sebanyak 7 x. Berapa kalori yang telah terbakar jika setiap berlari 100 m membakar 6 kalori?*
P : *Apa saja yang diketahui dalam soal tersebut?*
KT : *Perbandingan panjang DE dan EC 5 : 9, berlari 100 m akan membakar 6 kalori, dan Rina berlari mengelilingi taman sebanyak 7x.*
P : *Apa saja yang ditanyakan dalam soal tersebut?*
KT : *Berapa kalori yang telah terbakar.*

Dari hasil wawancara tersebut didapat bahwa untuk memahami masalah yang diberikan subjek KT membaca masalah berulang-ulang sampai paham maksud dari soal. Selain itu subjek KT mampu menjelaskan dengan kalimat sediri hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan yakin.

2) Merencanakan penyelesaian masalah

Berdasarkan Gambar 4.2 pada (KT.Sn2.In.2) bahwa subjek KT menuliskan rumus cara mencari panjang DE dan EC, menuliskan cara mencari panjang AD dengan bantuan rumus phytagoras, rumus keliling

jajar genjang untuk mencari jarak yang ditempuh Rina 7 kali putaran, serta cara mencari kalori yang telah terbakar. Dengan demikian subjek KT mampu merencanakan dan mengetahui apa saja yang akan digunakan untuk menyelesaiakan masalah yang ada.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KT sebagai berikut:

P : *Rumus apa saja yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?*
KT : *Keliling taman, panjang DE dan EC, rumus phytagoras, jarak yang ditempuh dan kalori yang terbakar.*
P : *Langkah-langkah apa saja yang kamu persiapkan untuk menjawab soal tersebut?*
KT : *Pertama-tama saya menulis keliling jajar genjang untuk memudahkan mencari jarak yang ditempuh Rina AB+BC+CD+DA. Kemudian rumus perbandingan DE dan EC, lalu mencari panjang AD menggunakan rumus phythagoras* $AD^2 = DE^2 + AE^2$. *Setelah itu saya kalikan 7 baru mencari kalori yang terbakar dengan membagi 100 lalu mengalikan 6.*

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa subjek KT mengetahui rumus dan langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah ada.

3) Melaksanakan rencana penyelesaian masalah

Berdasarkan Gambar 4.2 pada (KT.Sn2.In.3) subjek KT mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan mensubtitusikan semua nilai yang diketahui ke dalam rumus dan langkah yang telah dipersiapkan dengan benar dan tepat sehingga diperoleh panjang DE = 50 m, panjang AD = 130, keliling sawah = 540 m, jarak yang ditempuh Rina yaitu 3780 m kemudian mencari kalori yang terbakar dengan membagi dengan 100 lalu hasilnya dikalikan 6. Sehingga menghasilkan kalori yang terbakar sebanyak 226,8 kalori. Dengan demikian subjek KT

melaksanakan rencana dengan benar sesuai langkah-langkah yang telah dipersiapkan.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KT sebagai berikut:

P : *Bagaimana kamu menerapkan langkah-langkah yang sudah kamu persiapkan?*
KT : *Dengan mensubtitusikan semua nilai yang diketahui ke dalam rumus yang dipersiapkan yaitu panjang DE =* $\frac{5}{14} \times 140$*= 50 m, panjang AD =* $\sqrt{16900}$ *=130, keliling sawah = 140 + 130 + 140 + 130 = 540 m, lalu mencari jarak yang ditempuh Rina 540 x 7 = 3780 m. Kemudian saya mencari kalori yang terbakar dengan membagi 100 lalu mengalikan 6 dan hasilnya adalah 226,8.*
P : *Kenapa kamu saat mencari kalori yang terbakar dengan membagi 100 lalu mengalikan 6?*
KT : *Karena di soal dijelaskan apabila berlari 100 m akan membakar 6 kalori, jadi jika jaraknya 3780 m maka saya membagi 100 kemudian mengalikan 6.*

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa subjek KT melaksanakan rencana pemecahan sesuai dengan langkah rencana pemecahan masalah dengan tepat dan benar sehingga kalori yang terbakar sebanyak 226,8 kalori.

4) Memeriksa kembali

Berdasarkan Gambar 4.2 pada (KT.Sn2.In.4) bahwa subjek KT melaksanakan tahap memeriksa kembali jawaban dengan melakukan tindakan menghitung ulang jawaban yang didapat serta melakukan penulisan kesimpulan yang diperoleh dengan benar yaitu kalori yang terbakar sebanyak 226,8 kalori.

Hal tersebut diperkuat dengan oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KT sebagai berikut:

P : *Apakah kamu sudah memeriksa kembali hasil jawaban kamu?*
KT : *Sudah saya periksa.*

P : *Apakah kamu sudah yakin?*
KT : *Sudah*
P : *Bagaimana kamu memeriksa jawaban yang kamu dapat?*
KT : *Saya meneliti hasil jawaban saya dengan menghitung kembali jawaban saya, agar tidak ada langkah yang terlewat serta hasil yang diperoleh benar.*
P : *Setelah mengerjakan soalnya, apa yang dapat kamu simpulkan?*
KT : *Kalori yang terbakar sebanyak 226,8 kalori.*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek KT diperoleh bahwa subjek KT melakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan bahwa hasil yang telah diperoleh sudah benar dengan cara menghitung kembali jawaban yang diperoleh dengan berulang kali agar tidak ada langkah yang terlewat. Setelah itu, subjek KT menyebutkan dan menuliskan hasil kesimpulan yang diperoleh dengan benar yaitu kalori yang terbakar sebanyak 226,8 kalori

2. Hasil tes dan wawancara untuk Subjek dengan Tingkat Kemampuan Sedang (KS)

   a. Soal nomor 1 (Sn1)

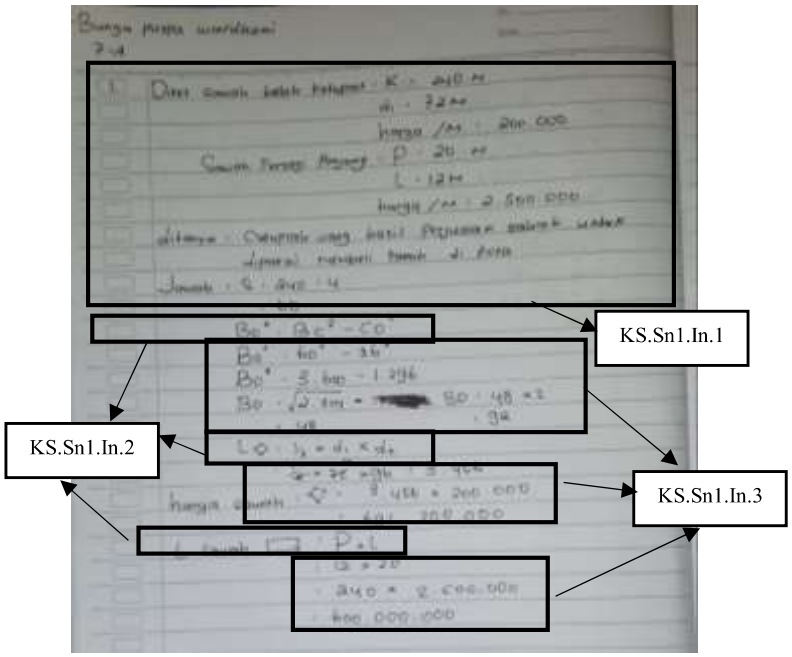

Gambar 4.3 Jawaban Subjek KS (Sn1)

1) Memahami masalah

Berdasarkan Gambar 4.3 pada (KS.Sn1.In1) bahwa subjek KS menuliskan beberapa hal yang diketahui dalam permasalahan yang disajikan seperti keliling sawah yang berbentuk belah ketupat, salah satu diagonal, harga sawah per meter, panjang tanah, lebar tanah dan harga tanah per meter. Kemudian subjek KS juga menuliskan apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut yaitu cukupkah uang hasil penjualan sawah Pak Andi untuk diapaki membeli tanah di kota. Dengan demikian subjek KS dinyatakan mampu memahami masalah yang diberikan serta dapat mengidentifikasi masalah dari soal dengan mengumpulkan informasi-informasi yang terdapat dalam soal seperti yang diketahui dan yang ditanyakan.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KS sebagai berikut:

P : *Bagaimana kamu memahami soal tersebut?*
KS : *Saya membacanya dengan berulang kali, agar tahu maksud dari soal.*
P : *Coba jelaskan maksud dari soal?*
KS : *Pak Andi memiliki sawah yang akan jual dan uang hasil penjualan sawah digunakann untuk membeli tanah di kota. Apakah uang penjualan sawah cukup untuk memebeli tanah di kota?*
P : *Apa saja yang diketahui dalam soal tersebut?*
KS : *Keliling sawah yaitu 240 m dan diagonalnya 72 m, harga sawah per meter Rp200.000, panjang tanah 20 m, lebar tanah 12 m dan harga tanah per meter Rp2.500.000.*
P : *Apa saja yang ditanyakan dalam soal tersebut?*
KS : *Cukupkah uang hasil penjualan sawah untuk dipakai membeli tanah di kota.*

Dari hasil wawancara tersebut didapat bahwa untuk memahami masalah yang diberikan subjek KS membacanya dengan teliti dan

perlahan. Kemudian subjek KS mampu menjelaskan hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal.

2) Merencanakan penyelesaian masalah

Berdasarkan Gambar 4.3 pada (KS.Sn1.In2) subjek KS menuliskan cara mencari sisi belah ketupat yaitu s = k : 4, rumus phytagoras yang digunakan untuk mencari diagonal lain, menuliskan rumus luas belah ketupat (sawah) yaitu $L = {}^{1}/_{2} \times d_1 \times d_2$, menuliskan rumus luas persegi panjang yaitu $L = p \times l$, serta untuk mempermudah dalam mengerjakan subjek KS menggambar bangun datar belah ketupat. Namun tidak menyertakan cara mencari kecukupan uang hasil penjualan sawah pak Andi untuk membeli tanah di kota. Dengan demikian subjek KS belum mampu merencanakan dengan baik dikarenakan terdapat langkah yang tidak dicantumkan.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KS, sebagai berikut:

P : *Rumus apa saja yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?*
KS : *Sisi sawah = keliling : 4,* $BO^2 = BC^2 - CO^2$*, luas belah ketupat* ${}^{1}/_{2} \times d_1 \times d_2$*, luas persegi panjang* $p \times l$*.*
P : *Langkah-langkah apa saja yang kamu persiapkan untuk menjawab soal tersebut?*
KS : *Saya mencari sisi sawah terlebih dahulu dari keliling yang diketahui, kemudian saya mencari diagonal lain dengan menggunakan rumus phytagoras* $BO^2 = BC^2 - CO^2$ *lalu hasilnya dikali 2, lalu saya mencari luas sawah yang berbentuk belah ketupat dan menghitung harga sawah. Kemudian mencari luas tanah, lalu mencari harga tanah.*
P : *Lalu untuk mencari kecukupan uang sawah milik pak Andi untuk membeli tanah di kota bagaimana?*
KS : *Mengurangi harga sawah dengan harga tanah.*
P : *Kenapa tidak kamu tulis?*
KS : *Lupa.*

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa subjek KS mengetahui rumus dan langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah ada namun terdapat langkah yang tidak dicantumkan. Sehingga subjek KS belum merencakana masalah dengan baik.

3) Melaksanakan rencana penyelesaian masalah

Berdasarkan Gambar 4.3 pada (KS.Sn1.In3) subjek KS belum mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan baik dengan mensubtitusikan semua nilai yang diketahui ke dalam rumus dan langkah yang telah dipersiapkan sebelumnya yaitu sisi sawah 60 m, panjang BD = 96, luas sawah = 3456, harga sawah Rp691.200.000, luas tanah = 240, serta harga tanah = Rp600.000.000 karena pada tahap merencanakan masalah masih ada yang tidak dicantumkan.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KS sebagai berikut:

P : *Bagaimana kamu menerapkan langkah-langkah yang sudah kamu persiapkan?*

KS : *Semua yang diketahui dimasukkan ke dalam rumus yang telah dipersiapkan seperti sisi sawah 240 : 4 = 60, dilanjutkan mencari panjang BO yaitu* $\sqrt{2340}$ *= 48 dikali 2 = 96, lalu mencari harga luas sawah ½ x 72 x 96 = 3456 x Rp200.000 = Rp691.200.000 dan harga luas tanah 12 x 20 = 240 x Rp2.500.000 = Rp600.000.000.*

P : *Kenapa kamu tidak menulis cara mencari cukup atau tidaknya uang Pak Andi?*

KS : *Lupa kak, saya mengetahui cukup atau tidaknya karena harga jual sawah lebih banyak dari harga tanah di kota.*

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa subjek KS belum mampu menyelesaikan soal dengan tepat walaupun subjek memiliki rencana untuk menyelesaikan pemecahan masalah tersebut.

4) Memeriksa kembali

Berdasarkan Gambar 4.3 bahwa subjek KS belum memenuhi indikator memeriksa kembali dengan tepat selain itu subjek KS juga tidak menulis kesimpulannya.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KS sebagai berikut:

P : *Apakah kamu sudah memeriksa kembali dan sudah yakin dengan hasil jawaban kamu?*
KS : *Belum kak, dan saya belum yakin dengan jawabanku. Karena saya tahu cukup atau tidak ya dari harga sawah yang lebih banyak dari harga tanah sehingga saya simpulkan cukup.*
P : *Setelah mengerjakan soalnya, apa yang dapat kamu simpulkan?*
KS : *Hasil penjualan sawah milik Pak Andi cukup digunakan untuk membeli tanah di kota.*
P : *Kenapa kesimpulannya tidak kamu tulis?*
KS : *Lupa, karena saya tidak terbiasa menulsiskan kesimpulan*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek KS diperoleh bahwa subjek tidak yakin dengan jawaban yang diperoleh karena subjek KS tidak memeriksa jawaban kembali. Selain itu, subjek KS tidak menyebutkan dan menuliskan hasil kesimpulannya.

b. Soal nomor 2 (Sn2).

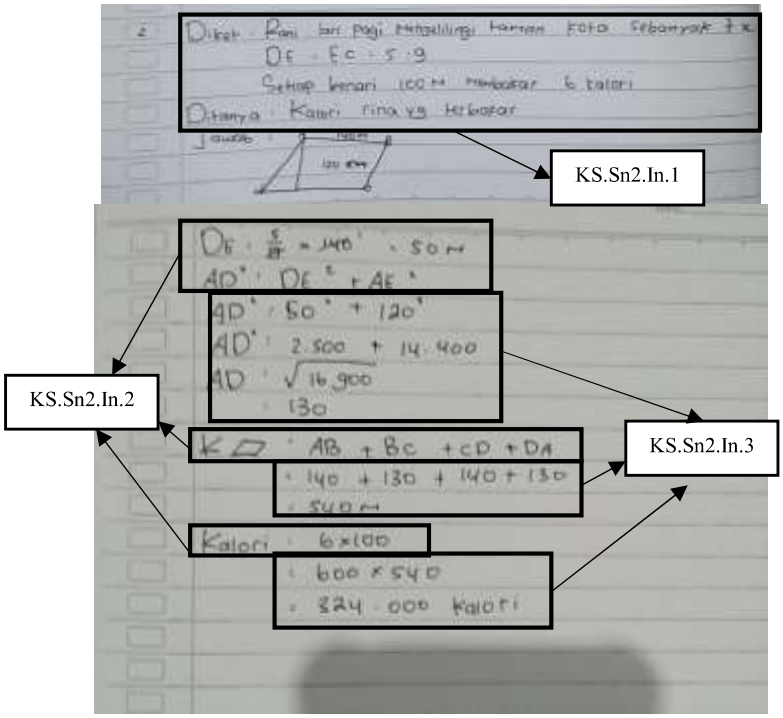

Gambar 4.4 Jawaban Subjek KS (Sn2)

1) Memahami masalah

Pada Gambar 4.4 pada (KS.Sn2.In1) bahwa subjek KS menuliskan beberapa hal yang diketahui dalam permasalahan yang disajikan seperti Rina berlari mengelilingi taman sebanyak 7x, perbandingan DE dan EC, serta setiap berlari 100 m akan membakar 6 kalori. Subjek KS juga menuliskan apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut yaitu kalori Rina yang terbakar. Dengan demikian subjek KS memiliki kemampuan memahami masalah karena dapat mengidentifikasi masalah dari soal dengan mengumpulkan informasi-informasi yang terdapat dalam soal seperti yang diketahui dan yang ditanyakan.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KS sebagai berikut:

P : *Bagaimana kamu memahami soal tersebut?*
KS : *Dengan cara membacanya secara belulang kali.*
P : *Coba jelaskan maksud dari soal?*
KS : *Rani berlari pagi mengelilingi taman sebanyak 7x. Jika berlari100m akan membakar 6 kalori. Berapa kalori yang telah terbakar?*
P : *Apa saja yang diketahui dalam soal tersebut?*
KS : *Rina mengelilingi taman sebanyak 7x, Perbandingan panjang DE dan EC, serta setiap berlari 100 m akan membakar 6 kalori.*
P : *Apa saja yang ditanyakan dalam soal tersebut?*
KS : *Kalori Rina yang terbakar.*

Dari hasil wawancara tersebut didapat bahwa untuk memahami masalah yang diberikan subjek KS membaca soal dengan berulang kali. Subjek KS juga mampu menjelaskan dengan kalimat sendiri hal yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal.

2) Merencanakan penyelesaian masalah

Berdasarkan Gambar 4.4 (KS.Sn2.In2) bahwa subjek KS menuliskan rumus cara mencari panjang DE, menuliskan cara mencari panjang AD dengan bantuan rumus phytagoras, rumus keliling jajar genjang, serta cara mencari kalori yang telah terbakar namun tidak menuliskan langkah mencari jarak yang tempuh Rina ketika mengelilingi taman sebanyak 7 kali. Dengan demikian subjek KS belum mampu merencanakan langkah yang akan digunakan untuk menyelesaiakan masalah yang ada dikarenakan terdapat langkah yang terlewat.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KS, sebagai berikut:

P : *Rumus apa saja yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?*
KS : *Panjang DE, rumus phytagoras untuk mencari panjang AD, keliling taman, dan kalori yang terbakar.*
P : *Langkah-langkah apa saja yang kamu persiapkan untuk menjawab soal tersebut?*
KS : *Saya menulis cara mencari panjang DE dilanjutkan mencari panjang AD dengan rumus phytagoras* $AD^2 = DE^2 + AE^2$, *keliling jajar*

genjang AB+BC+CD+DA. Setelah itu baru mencari kalori yang terbakar.

P : *Lalu Rina mengelilingi taman sebanyak 7x untuk apa?*

KS : *Oh iya, lupa saya*

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa subjek KS belum bisa merencanakan langkah-langkah yang akan digunakan dengan baik dan benar dikarenakan terdapat langkah yang terlewat.

3) Melaksanakan rencana penyelesaian masalah

Berdasarkan gambar 4.4 pada (KS.Sn2.In3) subjek KS belum mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan baik karena pada saat merencakan masalah terdapat langkah yang terlewat. Sehingga hasil yang didapat kurang tepat.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KS sebagai berikut:

P : *Bagaimana kamu menerapkan langkah-langkah yang sudah kamu persiapkan?*

KS : *Semua nilai yang diketahui dimasukkan ke dalam rumus yang telah dipersiapkan dan menghasilkan panjang DE 50 m, panjang AD 130 m dan kelilingnya 540 m. Kemudian saya mencari kalori yang terbakar dan hasilnya adalah 324.000 kalori.*

P : *Lalu untuk Rina mengeliling sebanyak 7x?*

KS : *Lupa, mungkin digunakan untuk mencari total jarak yang ditempuh Rina.*

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa subjek KS melaksanakan rencana pemecahan sesuai dengan langkah rencana pemecahan masalah. Namun terdapat langkah yang terlewat pada tahap merencakan masalah sehoingga hasil yang diperoleh kurang tepat.

4) Memeriksa kembali

Berdasarkan Gambar 4.4 Subjek KS tidak melaksanakan tahap memeriksa kembali jawaban dengan melakukan tindakan penulisan kesimpulan yang diperoleh serta menghitung ulang hasil yang diperoleh.

Hal tersebut diperkuat dengan oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KS sebagai berikut:

P : *Apakah kamu sudah memeriksa kembali dan yakin dengan hasil jawaban kamu?*
KS : *Belum kak, belum saya periksa jadi tidak yakin jawabannya benar atau salah, karena sebenarnya saya masih bingung cara mencari banyak kalori yang terbakar.*
P : *Setelah mengerjakan soalnya, apa yang dapat kamu simpulkan?*
KS : *Kalori yang terbakar sebanyak 324.000 kalori.*
P : *Kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulan yang kamu dapat?*
KS : *Lupa kak.*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek KS bahwa tidak melaksanakan tahap memeriksa kembali karena subjek tidak yakin dengan jawaban yang diperoleh karena subjek KS tidak memeriksa dan menghitung ulang jawaban serta langkah-langkahnya. Selain itu, subjek KS juga tidak menyebutkan dan menuliskan kesimpulan dari hasil yang didapat.

3. Analisis Data hasil tes dan wawancara untuk Subjek dengan Tingkat Kemampuan Rendah (KR)

   a. Soal nomor 1 (Sn1).

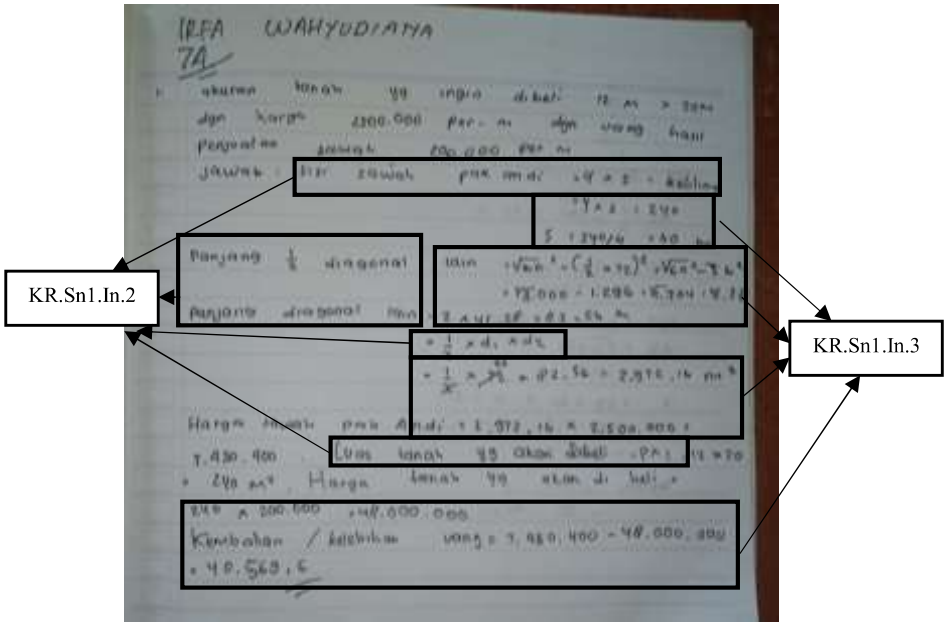

Gambar 4.5 Jawaban Subjek KR (Sn1)

1) Memahami masalah

Berdasarkan Gambar 4.5 bahwa subjek KR tidak menuliskan yang diketahui dalam permasalahan yang disajikan serta tidak menuliskan apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut. Dengan demikian subjek KR dinyatakan belum mampu memahami masalah karena tidak dapat mengidentifikasi semua permasalahan dari soal seperti yang diketahui dan yang ditanyakan.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KR sebagai berikut:

P : *Bagaimana kamu memahami soal tersebut?*
KR : *Saya membaca soal terlebih dahulu.*
P : *Apa saja yang diketahui dalam soal tersebut?*
KR : *Sebentar kak saya baca soalnya terlebih dahulu, yang diketahui yaitu keliling sawah yaitu 240 m dan diagonal lain 72 m, harga*

sawah per meter Rp200.000, panjang tanah 20 m, lebar tanah 12 m dan harga tanah per meter Rp2.500.000.

P : *Lalu apa saja yang ditanyakan dalam soal tersebut?*

KR : *Sebentar saya baca soalnya lagi, Apakah uang hasil penjualan sawah cukup untuk membeli tanah.*

P : *Kenapa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tidak kamu tulis?*

KR : *Lupa kak, karena saya tidak terbiasa menulisnya dulu, biasanya saya langung mengerjakan.*

Dari hasil wawancara tersebut didapat bahwa untuk memahami masalah yang diberikan subjek KR membaca soal tanpa paham maksud dari soal. Kemudian subjek KR kurang mampu menjelaskan hal yang diketahui dan yang ditanyakan sebelum membacanya soalnya kembali.

2) Merencanakan penyelesaian masalah

Berdasarkan Gambar 4.5 pada (KR.Sn1.In2) bahwa subjek KR menuliskan langkah-langkah yang akan digunakan seperti mencari sisi sawah dari keliling yang diketahui k = 4 x s, menulis rumus luas sawah $L = {}^{1}/_{2} \times d_1 \times d_2$ dan tanah $L = p \times l$, selisih penjualan dan pembelian. Namun dalam mencari diagonal lain tidak jelas pakai rumus apa. Dengan demikian subjek KR belum mampu merencanakan penyelesaian masalah karena ada rumus yang direncaranakan kurang jelas.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KR sebagai berikut:

P : *Rumus apa saja yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?*

KR : *Sisi sawah = keliling : 4, luas belah ketupat* ${}^{1}/_{2} \times d_1 \times d_2$*, luas persegi panjang* $p \times l$.

P : *Dalam mencari diagonal lain kamu menggunakan rumus apa?*

KR : *Tidak tau, saya hanya mengira-ngira.*

P : *Langkah-langkah apa saja yang kamu persiapkan untuk menjawab soal tersebut?*

KS : *Saya mencari sisi sawah terlebih dahulu dari keliling yang diketahui, kemudian saya mencari diagonal lain lalu hasilnya dikali 2, lalu saya mencari luas sawah dan menghitung harga sawah, mencari*

luas tanah dan mencari harga tanah. Kemudian harga sawah saya kurangi dengan harga tanah.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa subjek KR belum merancanakan langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan benar.

3) Melaksanakan rencana penyelesaian masalah

Berdasarkan Gambar 4.5 (KR.Sn1.In3) subjek KR belum mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan baik karena pada tahap merencakan terdapat langkah atau rumus yang kurang tepat.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KR, sebagai berikut:

P : *Bagaimana kamu menerapkan langkah-langkah yang sudah kamu persiapkan?*

KR : *Semua yang diketahui dimasukkan ke dalam rumus yang telah dipersiapkan seperti sisi sawah 240 : 4 = 60, lalu mencari ½ diagonal lain* $\sqrt{1704}$ *= 41,28 dikali 2 = 82,56, trus mencari harga luas sawah ½ x 72 x 82,56 = 2972,16 x Rp2.500.000 = Rp7.430.400 dan harga luas tanah 12 x 20 = 240 x Rp200.000 = Rp48.000.000. kemudian harga sawah dikurangi harga tanah dan menghasilkan Rp40.569,6*

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa subjek KR melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan rencana pemecahan masalah yang telah disiapkan.

4) Memeriksa kembali

Berdasarkan Gambar 4.5 subjek KR tidak melaksanakan tahap memeriksa kembali jawaban karena subjek KR tidak memeriksa jawaban yang diperoleh benar atau salah serta tidak menuliskan kesimpulan dari hasil jawaban yang diperoleh.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KR sebagai berikut:

P : *Apakah kamu sudah memeriksa kembali dan sudah yakin dengan hasil jawaban kamu?*
KR : *Belum Bu, saya juga tidak yakin dengan jawaban saya. Karena ada langkah yang kurang yakin cara pengerjaannya.*
P : *Langkah pada bagian apa?*
KR : *Saat mencari diagonal lain.*
P : *Setelah mengerjakan soalnya, apa yang dapat kamu simpulkan?*
KR : *Karena uangnya sisa maka cukup digunakan untuk membeli tanah di kota.*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek KR diperoleh bahwa subjek tidak memeriksa kembali dan tidak yakin dengan jawaban yang diperoleh Selain itu subjek KR juga tidak menuliskan kesimpulan dari hasil yang didapat.

b. Soal nomor 2 (Sn2).

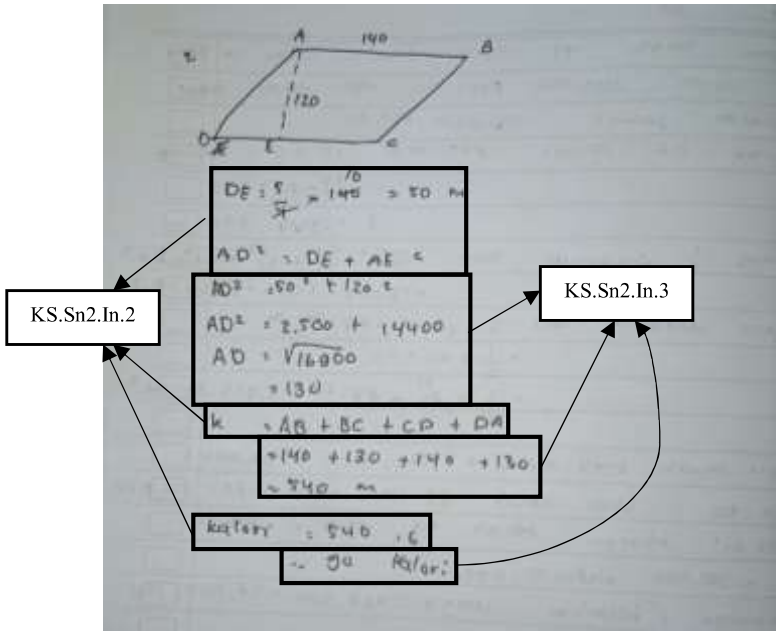

Gambar 4.6 Jawaban Subjek KR (Ns2)

1) Memahami masalah

Subjek KR tidak menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam permasalahan yang disajikan. Dengan demikian subjek KR dinyatakan belum memahami masalah karena tidak dapat mengidentifikasi semua permasalahan dari soal.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KR sebagai berikut:

P : *Bagaimana kamu memahami soal tersebut?*
KR : *Saya membacanya soal terlebih dahulu.*
P : *Kenapa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal tidak kamu tulis terelebih dahulu?*
KR : *Lupa kak, karena saya tidak terbiasa menulisnya dulu, biasanya saya langung mengerjakan.*
P : *Kalau begitu kamu baca soalnya lagi dan kamu sebutkan apa saja yang diketahui dalam soal tersebut?*
KR : *Rina mengelilingi taman sebanyak 7 x, perbandingan panjang DE dan EC 5 : 9, dan setiap berlari 100 m membakar kalori sebanyak 6 kalori.*
P : *Lalu apa saja yang ditanyakan dalam soal tersebut?*
KR : *Sebentar saya baca soalnya lagi, berapa kalori Rina yang telah terbakar.*

Dari hasil wawancara tersebut didapat bahwa untuk memahami masalah yang diberikan subjek KR dengan membaca soal tanpa paham maksud soal. Subjek KR belum memahami masalah yang diberikan sebelum membaca soalnya lagi serta tidak mengidentifikasi masalah yang diberikan seperti yang diketahui dan yang ditanyakan.

2) Merencanakan penyelesaian masalah

Berdasarkan Gambar 4.6 pada (KR.Sn2.In2) bahwa subjek KR menuliskan cara mencari panjang DE, menuliskan cara mencari panjang AD dengan bantuan rumus phytagoras, rumus keliling jajar genjang, serta cara mencari kalori yang telah terbakar namun ada langkah yang terlewat

dan tidak menuliskan cara mencari jarak yang ditempuh saat mengelilingi taman sebanyak 7x. Dengan demikian subjek KR belum mampu merencanakan apa saja yang akan digunakan untuk menyelesaiakan masalah karena ada langkah yang terlewat.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KR, sebagai berikut:

P : *Rumus apa saja yang kamu gunakan untuk menjawab soal tersebut?*
KR : *Panjang DE, rumus phytagoras untuk mencari panjang AD, keliling taman, dan kalori yang terbakar.*
P : *Langkah-langkah apa saja yang kamu persiapkan untuk menjawab soal tersebut?*
KR : *Saya menulis cara mencari panjang DE dilanjutkan mencari panjang AD dengan rumus phytagoras yang saya tulis itu ada kesalahan seharusnya* $AD^2 = DE^2 + AE^2$*, keliling jajar genjang AB+BC+CD+DA. Setelah itu baru mencari kalori yang terbakar.*
P : *Bagaima cara kamu mencari banyaknya kalori yang terbakar? Kamu pakai rumus apa?*
KR : *Apa ya kak saya tidak tahu itu pakai rumus. Saya mengarang itu kak.*

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa subjek KR tidak mengetahui rumus dan langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan pasti, karena ada langkah yang tidak tahu itu menggunakan rumus apa serta ada langkah yang terlewat.

3) Melaksanakan rencana penyelesaian masalah

Berdasarkan gambar 4.6 pada (KR.Sn2.In3) subjek KR belum mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan baik karena pada tahap merencakan masalah kurang tepat. Sehingga hasil yang didapat kurang tepat.

Mengenai hal tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KR sebagai berikut:

P : *Bagaimana kamu menerapkan langkah-langkah yang sudah kamu persiapkan?*
KR : *Semua nilai yang diketahui dimasukkan ke dalam rumus yang telah dipersiapkan dan menghasilkan panjang DE 50 m, panjang AD 130 m dan kelilingnya 540 m. Kemudian saya mencari kalori yang terbakar dan hasilnya adalah 90 kalori.*

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa subjek KR tidak melaksanakan rencana pemecahan sehingga sehingga hasil yang didapat kurang tepat.

4) Memeriksa kembali

Berdasarkan Gambar 4.6 subjek KR tidak melaksanakan tahap memeriksa kembali jawaban dengan melakukan tindakan penulisan kesimpulan yang diperoleh serta tidak menghitung ulang hasil yang diperoleh.

Hal tersebut diperkuat dengan oleh hasil wawancara peneliti dengan subjek KR sebagai berikut:

P : *Apakah kamu sudah memeriksa kembali dan yakin dengan hasil jawaban kamu?*
KR : *Belum kak, saya belum yakin dengan jawaban saya karena belum saya periksa dan hitung lagi jawaban saya, karena sebenarnya saya masih bingung cara mencari banyak kalori yang terbakar.*
P : *Apakah kamu yakin tidak ada langkah yang terlewat dalam mengerjakannya?*
KR : *Kurang yakin kak*
P : *Menurutmu Rina mengelilingi taman sebanyak 7 kali itu untuk apa?*
KR : *Sebentar kak saya baca. Oh iya itu diguakan untuk mencari jarak yang ditempuh Rina dan diterapkan setelah mendapatkan keliling taman.*
P : *Setelah mengerjakan soalnya, apa yang dapat kamu simpulkan?*
KR : *Kalori yang terbakar sebanyak 90 kalori.*
P : *Kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulan yang kamu dapat?*
KR : *Lupa kak.*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek KR diperoleh bahwa subjek tidak yakin dengan jawaban yang diperoleh karena subjek

KR tidak memeriksa kembali jawaban yang sebanarnya ada langkah kurang tepat serta tidak menghitung ulang jawaban yang diperoleh. Setelah itu, subjek KR juga tidak menyebutkan dan menuliskan hasil yang didapat.

C. Temuan Peneliti

Adapun hasil analisis data yang dilakukan peneliti dari hasil tes dan wawancara terhadap siswa peneliti mendapat beberapa temuan sebagai berikut:

1. Subjek Kemampuan Tinggi (KT)

Temuan peneliti terhadap subjek dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi sebagai berikut:

a. Subjek mampu memamahami masalah yang diberikan dengan cara membaca masalah tersebut berulang kali dan dapat mengidentifikasi masalah dengan mengumpulkan informasi yang didapat seperti yang diketahui dan yang ditanyakan dan menjelaskannya dengan yakin.
b. Subjek mampu merencanakan dan mengetahui apa saja yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dan mampu mengunakan informasi yang diketahui untuk mencapai tujuan yang ingin didapat.
c. Subjek mampu melaksanakan rencana yang sudah dipersiapkan serta mampu mensubtitusikan nilai yang diketahui kedalam langkah yang dipersiapkan denga benar dan tepat.
d. Subjek mampu memeriksa kembali jawaban yang didapat dengan cara menghitung ulang dan memeriksa langkah-langkahnya agar tidak ada yang terlewat, selain itu subjek juga mampu menafsirkan solusi dari jawaban yang diperoleh.

2. Subjek Kemampuan Sedang (KS)
   a. Subjek mampu memahami masalah yang diberikan dengan cara membaca soal dengan teliti dan tidak tergesa-gesa dan dapat mengidentifikasi masalah dengan mengumpulkan informasi yang didapat seperti yang diketahui dan yang ditanyakan.
   b. Subjek belum mampu merencanakan masalah dengan baik dikarenakan terdapat langkah yang kurang tepat.
   c. Subjek belum mampu melaksanakan rencana penyelesaian masalah karena pada tahap merencanakan maslaha kurang tepat.
   d. Subjek tidak memeriksa kembali jawaban sehingga tidak yakin dengan jawaban yang didapat selain itu subjek tidak menafsirkan solusi dari jawaban yang diperoleh dengan lengkap.
3. Subjek Kemampuan Rendah (KR)
   a. Subjek belum mampu memahami masalah yang diberikan. Subjek memahami masalahnya dengan cara membaca soal tanpa paham maksud dari soal. Subjek juga tidak mengidentifikasi masalah seperti yang diketahui dan yang ditanyakan.
   b. Subjek tidak merencanakan penyelesaian masalah dengan baik karena ada langkah yang terlewat serta tidak mengetahui mengetahui rumus apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah.
   c. Subjek belum mampu melaksanakan rencana penyelesaian masalah karena pada tahap merencanakan maslaha kurang tepat.

d. Subjek tidak memeriksa kembali jawaban sehingga tidak yakin dengan jawaban yang didapat, selain itu subjek tidak menafsirkan solusi dari jawaban yang diperoleh.